



sedangkan tata hubungan paradigmatis memiliki penjajaran gerak, tidak tumpang tindih, tetapi dapat dipertukarkan.

Dalam komposisi tari terdapat aspek gerak, ruang, dan waktu, yang saling mengait. Gerak-geraknya merupakan perpaduan kualitas bobot, ruang, dan waktu, yang dilakukan secara kontinyu. Tempat untuk pentas disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu panggung prosenium atau arena (pendapa). Dengan demikian, aspek gerak, ruang, dan waktu sangat diperlukan dalam komposisi tari.

Mengingat fungsi dan peranan unsur-unsur tari putri tersebut dalam komposisi tari, dan mengingat pula kesulitan dalam mempelajari tari Saritunggal, maka dapatlah dikatakan bahwa komposisi unsur-unsur tari putri gaya Yogyakarta tepat apabila dijadikan materi dasar pendidikan tari putri gaya Yogyakarta.

Saran-saran:

Sehubungan dengan fungsi dan peranan unsur-unsur tari putri gaya Yogyakarta dalam struktur tari, maka disarankan khususnya kepada generasi penerus untuk menggali, membina, melestarikan, dan mengembangkan unsur-unsur tersebut, sehingga tidak punah.